

# Hubungan Antara Disiplin Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII MTsN Megaluh Jombang

Ahmad Sukron Hamdan, Muhtadi, Adibah Jauhari

## Abstract

Discipline is the basis of a person's success in running an activity. A student will obtain achievement in learn best when they are disciplined in learning. Logically the success of all activities can not be separated from the discipline. Discipline can grow and can be applied in each of the activities when any activity comes from his heart without any coercion from anywhere. In recent years a lot of discipline of the Indonesian nation is increasingly reduced. This research. This research is quantitative. The subject of this research was the seventh grade students MTsN Megaluh 2015-2016 academic year consisting of 100 students. From the analysis stated that the respondents to the study Discipline in MTsN Megaluh category Jombang is being evidenced by the respondents of 100 respondents, or 60% of the vote with a final score of 50-63 at the interval. There is a relationship with the discipline of learning class VII student achievement MTsN Megaluh Jombang Academic Year 2015-2016. Based on the overall hypothesis testing conducted by F test, performed in accordance to the annex ANOVA F column, obtained calculated F value of 24 002 and F table with  $\alpha = (0.05)$   $df = n - k - 1 = 100 - 1 - 1 = 98$  so that the F table = 3.94. This value indicates that the value of F count > F table (24 002 > 3.94). And hipotesin calculation by using analysis of coefficient of determination (R<sup>2</sup>) This means that there is a connection simultaneously learning Discipline (X) to the dependent variable (Y) that is Achievement for 0602 (60%). Thus, in this study we can conclude that the working hypothesis (H<sub>a</sub>) which states: "The relationship between the discipline of learning and academic achievement of students of class VII MTsN Megaluh Jombang" acceptable ". While the null hypothesis (H<sub>0</sub>) which states: "The relationship between the discipline of learning the class VII student achievement MTsN Megaluh Jombang 2015-2016 school year " rejected '

Keywords: Discipline Learning, Learning Achievement.

## PENDAHULUAN

Pengaruh globalisasi dan modernisasi yang melanda bangsa Indonesia, lebih-lebih pada masyarakat bawah, menyebabkan minat dan motivasi untuk belajar berkurang. Banyak kita jumpai baik orang dewasa atau anak-anak lebih sering melihat tayangan-tayangan televisi daripada membaca buku, sehingga menyebabkan kedisiplinan belajar semakin kurang dan tingkat motivasi untuk belajar merosot.

Memang kita sadar bahwa globalisasi dan modernisasi adalah tuntutan zaman, semakin hari kemajuan-kemajuan informasi dari berbagai macam adegan atau tayangan baik yang ada di televisi, internet semakin berjalan dengan cepat, hal ini jika tidak kita sikapi dengan bijaksana dalam arti dapat membedakan antara kebutuhan informasi atau kebutuhan hiburan dengan kebutuhan untuk memperoleh pendidikan dan pengetahuan, maka yang akan terjadi adalah kebutaan, kebodohan tentang pengetahuan dan pendidikan pada akhirnya kita menjadi orang yang terbelakang.

Untuk mencapai prestasi yang bagus dibutuhkan berbagai macam cara dan usaha, diantaranya adalah disiplin belajar, dengan kedisiplinan dalam belajar akan menunjang serta menghasilkan prestasi yang baik dan memuaskan, banyak sekali kita jumpai orang-orang yang giat dan disiplin dalam menjalankan suatu aktifitas akan mencapai hasil yang diinginkan.

Disiplin merupakan dasar keberhasilan seseorang dalam menjalankan suatu aktifitas. Seorang siswa akan memperoleh prestasi dalam belajar dengan baik apabila mereka disiplin dalam belajar. Secara logika keberhasilan semua aktifitas tidak terlepas dari sikap disiplin. sikap disiplin bisa tumbuh dan dapat diaplikasikan dalam setiap kegiatan manakala setiap kegiatan muncul dari dalam hatinya tanpa adanya paksaan dari manapun. Pada akhir-akhir

ini banyak sekali kedisiplinan bangsa Indonesia semakin hari semakin berkurang. Seperti contoh pada pejabat negara, pegawai negeri dan juga kita rasakan di lingkungan kita sendiri. Bagaimana kedisiplinan seorang pelajar atau siswa semakin merosot, ini dibuktikan dengan banyaknya kelompok–kelompok dalam pergaulan siswa, sehingga waktu yang seharusnya dibuat untuk belajar hilang karena bepergian, bercanda dan bermain bersama kelompok atau teman–temannya.

Disiplin adalah kepatuhan untuk menghormati dan melaksanakan suatu sistem yang mengharuskan orang untuk tunduk kepada keputusan, perintah dan peraturan yang berlaku. Dengan kata lain, disiplin adalah sikap menaati peraturan dan ketentuan yang telah ditetapkan tanpa pamrih.

Dalam ajaran Islam, banyak ayat al-Qur`an dan hadist, yang memerintahkan disiplin dalam arti ketaatan pada peraturan yang telah ditetapkan. Antara lain disebutkan dalam surah an-Nisâ` ayat 59,

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِي الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِن  
نَزَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِن كُنتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ  
الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا ﴿٥٩﴾

“Wahai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan Rasul(Nya), dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah (al-Qur`an) dan Rasul (Sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.” (Qs. an-Nisâ` [4]: 59)

Dari ayat di atas terungkap pesan untuk patuh dan taat kepada para pemimpin, dan jika terjadi perselisihan di antara mereka, maka urusannya harus dikembalikan kepada aturan Allah SWT dan Rasul-Nya.

Setiap siswa atau pelajar pasti menginginkan dan mengharapkan nilai–nilai yang diperoleh dalam proses belajar adalah nilai yang bagus, hal semacam ini bisa terwujud, apabila mereka memiliki sikap dan perilaku disiplin dalam belajar.

أَمَّنْ هُوَ قَدِيتَ ءَانَءَ اللَّيْلِ سَاجِدًا وَقَائِمًا يَحْذَرُ الْآخِرَةَ وَيَرْجُو  
رَحْمَةَ رَبِّهِ ۗ قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ  
إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ ﴿٩﴾

[39:9] (Apakah kamu hai orang musyrik yang lebih beruntung) ataukah orang yang beribadat di waktu-waktu malam dengan sujud dan berdiri, sedang ia takut kepada (azab) akhirat dan mengharapkan rahmat Tuhannya? Katakanlah: "Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?" Sesungguhnya orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran. [QS. Az-Zumar [39] : ayat 9]

Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara disiplin belajar dengan prestasi belajar siswa kelas VII di MTsN Megaluh Jombang

## METODE PENELITIAN

### Jenis penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif yaitu suatu penelitian yang berlandaskan pada sebuah teori, gagasan dari para ahli kemudian dikembangkan

menjadi permasalahan–permasalahan beserta pemecahannya dan mencari pembenaran (verifikasi) di lapangan melalui penelitian.

### **Populasi dan sampel**

Subyek penelitian yang penulis ambil dalam tesis ini adalah siswa kelas VII di MTsN Megaluh Jombang, sedangkan obyek penelitian adalah disiplin belajar dengan prestasi belajar. Teknik untuk menentukan subyek dalam penelitian, penulis akan membahas dalam metode penentuan sampel dibawah ini:

#### **Populasi**

Populasi yang ditunjukkan sebagai obyek penelitian adalah siswa kelas VII di MTsN Megaluh Jombang tahun pelajaran 2015/2016 yang berjumlah 179 siswa

#### **Sampel**

Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah random sampling. Dalam penelitian ini semua individu dalam populasi baik secara sendiri atau bersama-sama diberi kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel.

**Tabel 3.1**  
**Sampel penelitian**

<b>No.</b>	<b>Kelas</b>	<b>Sampel</b>
1	VII-A	30
2	VII-B	29
3	VII-C	40
4	VII-D	40
5	VII-E	40
<b>JUMLAH</b>		<b>179</b>

#### **Variabel-variabel penelitian**

Variabel adalah obyek sasaran yang diteliti, dalam penelitian ini terdapat dua variabel pokok yaitu:

- 1) Variabel bebas (X) adalah disiplin belajar.
- 2) Variabel terikat (Y) adalah prestasi belajar.

#### **Instrumentasi**

Dalam penelitian, data mempunyai kedudukan yang paling tinggi karena data merupakan penggambaran variabel yang diteliti dan berfungsi sebagai alat membuktikan hipotesa, benar tidaknya data tergantung dari baik tidaknya instrumen pengumpul data. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan yaitu:

#### **Validitas**

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat validitas atau kesahihan dari instrumen atau alat ukur, sebuah test dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Test dikatakan valid apabila test tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur.

Dalam tesis ini penulis menggunakan Logical Validity atau Content Validity, dengan berdasarkan konstruksi teoritis yang tertuang dalam definisi yang berisi faktor–faktor yang akan diukur.

untuk skala ukur dalam angket, yang digunakan adalah skala likert. **Skala Likert** adalah suatu skala psikometrik yang umum digunakan dalam kuesioner, dan merupakan skala yang paling banyak digunakan dalam riset berupa survei. Nama skala ini diambil dari nama **Rensis Likert**, yang menerbitkan suatu laporan yang menjelaskan penggunaannya. Sewaktu menanggapi pertanyaan dalam skala Likert, responden menentukan tingkat persetujuan mereka terhadap suatu pernyataan dengan memilih salah satu dari pilihan yang tersedia. Biasanya disediakan lima pilihan skala dengan format seperti:

- 1) Ya
- 2) Sering
- 3) Jarang
- 4) Tidak

**Tabel**  
**Penyekoran butir soal**

Pernyataan	Jawaban			
	Ya	Sering	Jarang	Tidak
Positif	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4

Selain pilihan dengan lima skala seperti contoh di atas, kadang digunakan juga skala dengan tujuh atau sembilan tingkat. Suatu studi empiris menemukan bahwa beberapa karakteristik [statistik](#) hasil kuesioner dengan berbagai jumlah pilihan tersebut ternyata sangat mirip.

Skala Likert merupakan metode skala bipolar yang mengukur baik tanggapan positif ataupun negatif terhadap suatu pernyataan. Empat skala pilihan juga kadang digunakan untuk kuesioner skala Likert yang memaksa orang memilih salah satu kutub karena pilihan "netral" tak tersedia.

Dalam angket yang penulis susun terdiri dari 40 item dengan bentuk item tertutup multiple choice dengan empat macam alternatif jawaban sehingga skor bergerak antara skala 1 – 4, adapun perincian sebagai berikut:

- 1). Pertanyaan Positif
  - a. Alternatif a diberi skor 4
  - b. Alternatif b diberi skor 3
  - c. Alternatif c diberi skor 2
  - d. Alternatif d diberi skor 1
- 2). Pertanyaan Negatif
  - a. alternatif a diberi skor 1
  - b. Alternatif b diberi skor 2
  - c. Alternatif c diberi skor 3
  - d. Alternatif d diberi skor 4

sebelum item angket dirumuskan, dibuat terlebih dahulu kisi – kisi yang nantinya dijadikan pedoman dalam penyusunan item angket.

### **Reliabilitas**

Reliabilitas berhubungan dengan masalah kepercayaan suatu test. Test tidak dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika test tersebut dapat memberikan hasil yang tetap sehingga suatu test dapat dikatakan reliabilitas apabila test menunjukkan hasil yang mantap atau ojek (Suharsini Arikunto, 1988:81) Jadi hasil penelitian dari test tersebut tetap ajek meskipun diukur oleh orang yang berbeda dan waktunya berbeda pula.

Dalam tesis ini penulis menggunakan teknik belah dua (Split Half) dengan mengelompokkan besarnya nomor item ganjil genap. Setelah angket tersebut diujicobakan (Try out) dan telah memenuhi syarat validitas dan reliabilitas maka selanjutnya angket disebarkan pada subyek penelitian sesungguhnya.

### **Metode pengumpulan data**

Dalam suatu penelitian dibutuhkan sejumlah data untuk membuktikan kebenaran dari hipotesis yang diajukan. Data–data tersebut berupa serangkaian gejala–gejala dari variabel yang sedang diteliti untuk kemudian diterapkan pada hipotesis. Menurut Hadi (1982:90), pada prinsipnya seorang penyelidik akan menghadapi dua jenis gejala nominal dan gejala kontinue. Yang dimaksud dengan gejala nominal yaitu gejala yang variasi menurut tingkatan. Gejala ini mempunyai kontinuitas ciri–ciri yang dapat digunakan untuk menggolongkan subyek pendukung gejala tersebut dan gejala ini hampir tidak terbatas, dapat dibagi dalam beberapa tingkatan. Sedangkan gejala kontinue adalah suatu cara untuk memperoleh data agar penulis dapat membuktikan kebenaran dari hipotesis yang diajukan.

Untuk memperoleh data, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa cara pengumpulan data yaitu:

### 1) Metode angket

Sebagai metode pokok untuk mengetahui kedisiplinan kelompok belajar dengan kenakalan siswa.

### 2) Dokumentasi

Sebagai metode pelengkap untuk mengungkap data lain dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.

### Pengujian Validitas Alat Pengumpul Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan dianalisis dengan menggunakan teknik analisa korelasi yaitu korelasi product moment dari Karl Pearson. "Korelasi product moment digunakan misalnya untuk menentukan hubungan antara dua gejala interval" (Arikunto, 2006:271), dengan rumusan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$	=	Koefisien korelasi antara X dan Y
N	=	Jumlah subyek yang diteliti (responden)
$\sum X$	=	Jumlah skor item X
$\sum Y$	=	Jumlah skor item Y
$\sum X^2$	=	Jumlah kuadrat skor item X
$\sum Y^2$	=	Jumlah kuadrat skor item Y
$\sum XY$	=	Jumlah hasil kali X dan Y

### Proses Perizinan

Sebelum melakukan penelitian di lapangan, peneliti terlebih dahulu mengurus surat izin penelitian. Berdasarkan surat izin dari Dekan program pascasarjana, kemudian penelitian menemui Kepala MTsN Megaluh Jombang untuk selanjutnya setelah mendapatkan izin dari Kepala Sekolah, kemudian peneliti berkonsultasi mengenai pelaksanaan penelitian dengan guru di sekolah.

### Penentuan Populasi dan Sampel

Peneliti menentukan bahwa populasi yang akan diambil dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII MTsN Megaluh Jombang Tahun Pelajaran 2015-2016, sampelnya adalah dari siswa kelas VII sebanyak 100 siswa

### Rancangan Alat Pengumpul Data

Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket. Angket dalam penelitian ini meliputi Angket kedisiplinan dalam belajar dan angket prestasi. Bentuk angket yang digunakan dalam penelitian ini diberikan secara terstruktur. Kedua angket tersebut berjumlah 20 item angket kedisiplinan dan 20 item angket Prestasi belajar.

### Pelaksanaan Penelitian

Berdasarkan waktu penelitian yang telah disepakati bersama antara peneliti dan dosen pembimbing, selanjutnya peneliti melaksanakan pengambilan data dengan memberikan angket Kedisiplinan dan angket Prestasi Belajar siswa, yaitu pada 7 April 2016.

## PEMBAHASAN

### Deskripsi Data Penelitian

Hasil perhitungan gambaran umum hubungan antara disiplin belajar dengan prestasi belajar siswa kelas VII MTsN Megaluh Jombang Tahun Ajaran 2015/2016, dapat dilihat pada Tabe1 berikut.

Uji validitas pada penelitian ini menggunakan product moment person. Suatu variabel dikatakan valid apabila nilai korelasi yang dihasilkan > dari nilai kritik ( r tabel ) atau p value < sig = 0,05 untuk mengetahui valid tidaknya dapat dilakukan denan membandingkan r hitung dengan r tabel (0,444). Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel 3.3 berikut:

Tabel 4.1

Ringkasan Hasil Uji Validitas Kedisiplinan

---

Variabel	Total Korelasi <i>Product Moment</i> <i>Karl Pearson</i> (r ritung)	Konsultasi r hitung dengan r tabel 0,05 N=20	Keterangan
X1	0,797	0,797>0,444	Valid
X2	0,792	0,792>0,444	Valid
X3	0,841	0,841>0,444	Valid
X4	0,703	0,703>0,444	Valid
X5	0,84	0,840>0,444	Valid
X6	0,821	0,821>0,444	Valid
X7	0,825	0,825>0,444	Valid
X8	0,814	0,814>0,444	Valid
X9	0,82	0,820>0,444	Valid
X10	0,81	0,810>0,444	Valid
X11	0,758	0,758>0,444	Valid
X12	0,836	0,836>0,444	Valid
X13	0,731	0,731>0,444	Valid
X14	0,786	0,786>0,444	Valid
X15	0,809	0,809>0,444	Valid
X16	0,724	0,724>0,444	Valid
X17	0,746	0,746>0,444	Valid
X18	0,705	0,705>0,444	Valid
X19	0,79	0,790>0,444	Valid
X20	0,054	0,054<0,444	Valid

Tabel: 4.2  
Ringkasan Hasil Uji Validitas Prestasi Belajar

Variabel	Total Korelasi <i>Product Moment</i> <i>Karl Pearson</i> (r ritung)	Konsultasi r hitung dengan r tabel 0,05 N=20	Keterangan
X1	0,821	0,821>0,444	Valid
X2	0,82	0,820>0,444	Valid
X3	0,865	0,865>0,444	Valid
X4	0,862	0,862>0,444	Valid
X5	0,852	0,852>0,444	Valid
X6	0,842	0,842>0,444	Valid
X7	0,833	0,833>0,444	Valid
X8	0,868	0,868>0,444	Valid
X9	0,813	0,813>0,444	Valid
X10	0,877	0,877>0,444	Valid
X11	0,766	0,766>0,444	Valid

X12	0,824	0,824>0,444	Valid
X13	0,779	0,779>0,444	Valid
X14	0,703	0,703>0,444	Valid
X15	0,658	0,658>0,444	Valid
X16	0,739	0,739>0,444	Valid
X17	0,823	0,823>0,444	Valid
X18	0,711	0,711>0,444	Valid
X19	0,684	0,684>0,444	Valid
X20	0,738	0,738<0,444	Valid

Dari pengujian diatas tampak semua item variabel yang terdiri dari variabel kualitas pelayanan (X), dan kepuasan Siswa (Y) memiliki r hitung > r tabel (0, 444). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua item variabel penelitian adalah valid. Sehingga dapat digunakan untuk pengambilan data penelitian dan pengujian lebih lanjut.

Metode yang digunakan dalam uji reliabilitas ini adalah metode Cronbach alpha (r alpha) dengan program SPSS 16, ditunjukkan oleh besarnya nilai alpha ( $\alpha$ ). Pengambilan keputusan reliabilitas suatu variabel ditentukan dengan membandingkan nilai r alpha dengan nilai r tabel, apabila r alpha > 0,6 maka variabel yang diteliti adalah reliabel. Adapun hasil analisis uji reliabilitas variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel**  
**Hasil Uji Reliabilitas Kuisisioner Penelitian**

Jumlah Item	Variabel	Nilai Cronbach alpha	Kesimpulan
	Kedisiplinan (X)	0.873 > 0,676	Reliable
	Prestasi Belajar (Y)	0.873 > 0,676	Reliable

**Sumber: data yang diolah dari program SPSS versi 16**

Dari table 3.5 menunjukkan bahwa nilai alpha Variable pola asuh orang tua ( Variabel X) 0,676 ( N= 20 dan  $\alpha$  =0,05) dan Kedisiplinan ( Variabel Y) mempunyai nilai lebih besar dari 0,676 ( N =20 dan  $\alpha$  =0,05), dengan demikian seluruh item dianggap realibel dalam melakukan fungsinya sebagai alat ukur.

**Gambaran Umum Kedisiplinan Siswa Kelas VII MTsN Megalauh**

Penulis dengan menyebarkan angket variabel X (Kedisiplinan) terdiri dari 20 item, kepada 100 siswa kelas VII MTsN Megalauh Jombang.

Hasil angket kedisiplinan dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut

**Tabel 4.4**  
**Descriptive Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
Disiplin Belajar	57.3000	6.52656	100

Sumber : Data yangtelah diolah oleh SPSS. 19

Dari tabel diatas, diketahui. rata-rata (mean) 57.3000 (pembulatan 57,30), dan standar deviasi adalah 6.52656 (pembulatan 6.52). Selanjutnya dilakukan kategorisasi yang digunakan untuk menentukan tingkat Kedisiplinan pada subyek dengan pembagian kategori sebagai berikut:

a. Kategori Tinggi : Mean skor + 1 SD keatas  
= 57,30 + 1 (6,52)  
=65 Keatas

b. Kategori Sedang : Mean skor -1 SD sampai mean + 1 SD  
= 57,30 - 1 (6,52) sampai 57,30 + 1 (6,52)  
= 50 Keatas

c. Kategori Rendah : Mean skor – 1 SD ke bawah

= 57,30-1 (6, 52) = 50 kebawah

Jika dapat disimpulkan bahwa :

Kategori disiplin belajar yang tinggi = 65 keatas

Kategori disiplin belajar yang sedang = 50 keatas sampai 64

Kategori disiplin belajar yang rendah = 50 kebawah

**Tabel**

**Gambaran Umum Disiplin Belajar Siswa Kelas VII MTsN**

No	Kelas Interval	Frekuensi	Prosentasi	Keterangan
1	65 keatas	11	11%	Tinggi
2	50 keatas 64	77	77%	Sedang
3	50 kebawah	12	12%	Rendah
	Total	100	100.0	

Dari tabel di atas diketahui bahwa frekuensi jawaban responden untuk variabel Disiplin Belajar yang terbesar adalah 77 (77%) dengan kriteria sedang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara umum, kedisiplinan siswa kelas VII MTsN Megaluh Jombang tahun ajaran 2015-2016 adalah sedang.

#### **Gambaran Umum Prestasi Belajar Siswa Kelas VII MTsN Megalauh**

Penulis dengan menyebarkan angket variabel Y (Prestasi Belajar) terdiri dari 20 item, kepada 100 siswa kelas VII MTsN Megaluh Jombang.

Hasil angket Prestasi Belajar dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut

**Tabel 4.6**

**Descriptive Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
Prestasi Belajar	55.4100	6.67438	100

Sumber : Data yangtelah diolah oleh SPSS. 19

Dari tabel 4.3 diatas, diketahui. rata-rata (mean) 55.4100 (pembulatan 55,41), dan standar deviasi adalah 6.67438 (pembulatan 6.67). Selanjutnya dilakukan kategorisasi yang digunakan untuk menentukan Prestasi belajar pada subyek dengan pembagian kategori sebagai berikut:

a. Kategori Tinggi : *Mean* skor + 1 SD keatas

= 55,41 + 1 (6,67)

=63 Keatas

b. Kategori Sedang : *Mean* skor -1 SD sampai mean + 1 SD

= 55,41 - 1 (6,67) sampai 55,41 + 1 (6,67)

= 50 Keatas

c. Kategori Rendah: *Mean* skor – 1 SD ke bawah

= 55,41 -1 (6,67)

= 50 kebawah

Jika dapat disimpulkan bahwa :

Kategori Prestasi belajar yang tinggi = 63 keatas

Kategori Prestasi belajar yang sedang = 50 keatas sampai 62

Kategori Prestasi belajar yang rendah = 50 kebawah

**Tabel**

**Gambaran Umum Prestasi Siswa Kelas VII MTsN**

No	Kelas Interval	Frekuensi	Prosentasi	Keterangan
1	63 keatas	20	20%	Tinggi
2	50 keatas 62	60	60%	Sedang
3	50 kebawah	18	18%	Rendah
	Total	100	100.0	

Dari tabel di atas diketahui bahwa frekuensi jawaban responden untuk variabel Prestasi yang terbesar adalah 60 (60%) dengan kriteria sedang. Dengan demikian dapat disimpulkan



bahwa secara umum, prestasi belajar siswa kelas VII MTsN Megaluh Jombang tahun ajaran 2015-2016 adalah sedang.

### Hubungan Disiplin Belajar Dilihat dari Prestasi Belajar Siswa

Hubungan disiplin belajar dilihat dari prestasi belajar diambil secara deskriptif, penelitian membahas hubungan disiplin belajar dengan prestasi belajar

Adapun hasil analisis uji reliabilitas variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel**  
**Hasil Uji Reliabilitas Kuisisioner Penelitian**

Jumlah Item	Variabel	Nilai alpha	Cronbach	Kesimpulan
	Kedisiplinan (X)	0.873	> 0,676	Reliable
	Prestasi Belajar (Y)	0.873	> 0,676	Reliable

**Sumber: data yang diolah dari program SPSS versi 16**

Berdasarkan hasil uji reliabilitas didapatkan nilai koefisien alpha cronbach yaitu  $r\ \alpha > 0,6$ . Jadi keseluruhan butir-butir yang ada dalam masing-masing variabel reliabel (handal) karena lebih besar dari  $r$  tabel. Dari hasil analisis uji validitas dan reliabilitas diatas keseluruhan butir-butir pernyataan dari tiap variabel dapat digunakan dan dapat di distribusikan kepada seluruh responden (100 siswa) karena tiap butir menunjukkan hasil yang valid dan reliabel.

### Uji Asumsi Klasik

Untuk mengetahui parameter dalam model yang digunakan adalah shahih maka penelitian harus diuji mengenai asumsi klasik dari regresi model sehingga tidak terjadi penyimpangan terhadap asumsi multikolinearitas, heteroskedastisitas dan autokorelasi. Untuk mendeteksi adanya penyimpangan asumsi klasik menggunakan alat bantu komputer program SPSS 19.

a. Normalitas

**Tabel**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Kedisiplinan	Prestasi
N		100	100
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	57.3000	55.4100
	Std. Deviation	6.52656	6.67438
Most Extreme Differences	Extreme Absolute	.081	.096
	Positive	.080	.096
	Negative	-.081	-.079
	Kolmogorov-Smirnov Z	.811	.959
Asymp. Sig. (2-tailed)	.527	.317	

a. Test distribution is Normal.

Pengujian normalitas menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov Z didapat nilai Asymp. Sig. (2-tailed) variabel Disiplin belajar sebesar 0,527, dan variabel Prestasi belajar sebesar 0,317 Karena kedua variabel nilai Asymp. Sig. (2-tailed) diatas 0,05 maka data dikatakan berdistribusi normal.

b. Autokorelasi

Penguji autokorelasi digunakan untuk menguji suatu model apakah kesalahan pengganggu masing-masing variabel bebas saling berkorelasi. Data sebagaimana disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel**  
**Hasil Pengujian Autokorelasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.776 <sup>a</sup>	.602	.597	4.14085	.602	147.937	1	98	.000	1.756

a. Predictors: (Constant), Prestasi

b. Dependent Variable: Kedisiplinan

**Sumber: data yang diolah dari program SPSS versi 19**

Dari hasil tabel di atas didapat nilai DW yang dihasilkan dari model regresi adalah 1.756. Sedangkan dari tabel DW dengan signifikansi 0,000 dan jumlah data (n=100 serta k=1), ( k adalah jumlah variabel independen ) diperoleh nilai DW tabel sebesar  $d_L = 1.3239$   $d_U = 2,0351$ . Karena nilai DW berada diatas  $d_L$  dan diantara  $4-d_U$  maka koefisien autokorelasi sama dengan nol, artinya tidak ada autokorelasi.

**Uji Hipotesis**

**Uji F (secara simultan)**

Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh secara simultan variabel Disiplin Belajar (X) terhadap variabel dependen (Y) yaitu Prestasi Belajar. Apabila diperoleh  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau probabilitas value  $< 0,05$  (5 %) berarti ada hubungan Disiplin Belajar terhadap variabel dependen (Y) yaitu Prestasi Belajar.

Tabel distribusi uji F menggunakan tingkat keyakinan 98 % atau *sig* (5 %), (df) n-k-1 atau  $100-1-1=98$  (n adalah jumlah data, dan k adalah jumlah variabel independen).

Pengujian secara bersama-sama (uji F) dilakukan untuk hipotesis:

$H_a$  = apakah ada hubungan secara simultan masing-masing variabel independen ( X ) dengan variabel dependen (Y).

Uji F dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS versi 19, dengan hasil dapat dijelaskan dibawah ini.

**Tabel**  
**Hasil pengujian secara simultan (uji f)**

ANOVA					
Disiplin					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	2536.630	1	161.160	24.002	.000
Within Groups	1680.370	98	6.715		
Total	4217.000	99			

**Sumber: data yang diolah dari program SPSS versi 19**

Pengujian hipotesis secara keseluruhan yang dilakukan dengan Uji F, ditunjukkan sesuai pada lampiran anova kolom F, didapat nilai  $F_{hitung}$  sebesar 24.002 dan  $F_{tabel}$  dengan  $\alpha = (0,05)$   $df = n - k - 1 = 100 - 23 - 1 = 98$  sehingga  $F_{tabel} = 3,94$ . Nilai ini menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $24.002 > 3.94$ ), ini berarti ada hubungan secara simultan Disiplin belajar (X) terhadap variabel dependen (Y) yaitu Prestasi Belajar.

a. Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk menunjukkan proporsi variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel independen.  $R^2$  mampu memberikan informasi mengenai variasi nilai variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh model regresi yang digunakan. Apabila  $R^2$  mendekati angka satu berarti terdapat hubungan yang kuat. Nilai  $R^2$  yang diperoleh dijelaskan pada tabel berikut ini :

**Tabel**  
**Hasil Pengujian Determinasi ( $R^2$ )**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.776 <sup>a</sup>	.602	.597	4.14085	.602	147.937	1	98	.000	1.756

a. Predictors: (Constant), Prestasi

b. Dependent Variable: Kedisiplinan

**Sumber: data yang diolah dari program SPSS versi 19**

Tabel di atas menunjukkan koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang diperoleh sebesar 0,602 hal ini berarti 60,2% variabel Disiplin belajar dapat dijelaskan oleh variabel Prestasi Belajar. Sedangkan 39,8% lainnya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

**Uji Hipotesis Penelitian**

Untuk mengetahui diterima atau tidak hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, dilakukan uji hipotesis. Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

a.  $H_a$  : Ada hubungan Disiplin Belajar terhadap Prestasi belajar siswakesel VII MTsN Megaluh Jombang tahun pelajaran 2015-2016

Pengujian hipotesis secara keseluruhan yang dilakukan dengan Uji F, ditunjukkan sesuai pada lampiran anova kolom F, didapat nilai  $F_{hitung}$  sebesar 24.002 dan  $F_{tabel}$  dengan  $\alpha = (0,05)$   $df = n - k - 1 = 100 - 1 - 1 = 98$  sehingga  $F_{tabel} = 3,94$ . Nilai ini menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $24.002 > 3.94$ ), dan hipotesis perhitungan dengan menggunakan Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) ini berarti ada hubungan secara simultan Disiplin belajar (X) terhadap variabel dependen (Y) yaitu Prestasi Belajar sebesar 0.602 (60%). Dengan demikian dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis kerja ( $H_a$ ) yang menyatakan: " Hubungan antara disiplin belajar dengan prestasi belajar siswa kelas VII Mtsn Megaluh Jombang " diterima". Sedangkan hipotesis nihil ( $H_0$ ) yang menyatakan : " Hubungan antara disiplin belajar Dengan prestasi belajar siswa kelas VII Mtsn Megaluh Jombang tahun pelajaran 2015-2016" ditolak" .  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $24.002 > 3.94$ ) pada taraf signifikan  $\alpha = 0.05$ .

Kesimpulan dan saran

**kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data penelitian, disimpulkan bahwa :

1. Ada Hubungan secara signifikan dan positif variabel Disiplin belajar terhadap prestasi belajar di MTsN Megaluh Jombang.
2. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang diperoleh sebesar 0,602 hal ini berarti 60,2% variabel Disiplin belajar dapat dijelaskan oleh variabel Prestasi Belajar. Sedangkan 39,8% lainnya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.
3. Pengujian hipotesis secara keseluruhan yang dilakukan dengan Uji F, ditunjukkan sesuai pada lampiran anova kolom F, didapat nilai  $F_{hitung}$  sebesar 24.002 dan  $F_{tabel}$  dengan  $\alpha =$

(0,05)  $df = n - k - 1 = 100 - 1 - 1 = 98$  sehingga  $F_{tabel} = 3,94$ . Nilai ini menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $24.002 > 3.94$ ).

4. Dan hipotesis perhitungan dengan menggunakan Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) ini berarti ada hubungan secara simultan Disiplin belajar (X) terhadap variabel dependen (Y) yaitu Prestasi Belajar sebesar 0.602 (60,2%).

#### **Saran**

Sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian, berikut dikemukakan saran bagi pihak terkait yakni; untuk pihak Sekolah agar meningkatkan disiplin belajar terhadap siswa didik agar tercapai prestasi belajar yang memuaskan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktek*. Bandung : Rineka Cipta.
- Astried, Putri. 2005. *Kontribusi Penerapan Disiplin oleh Guru bidang Studi Terhadap Disiplin Diri Siswa di Sekolah*. Skripsi Jurusan PPB FIP UPI Bandung : tidak diterbitkan.
- Djamarah. 2004. *Pola Komunikasi Orangtua dan Anak dalam Keluarga*. Jakarta: Rineke Cipta
- Prijodarminto, S. 1997. *Disiplin Kiat Menuju Sukses*. Jakarta : Pradnya Paramita.
- Priyanto, Dwi. 2008. *Mandiri Belajar SPSS*. Yogyakarta : Mediakom.
- Sugiono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Suherman Uman. 2000. *Memahami Karakteristik Individu*. Bandung : Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan.
- Sutinah, Titin. 2005. *Hubungan Antara Konsep Diri Siswa dengan Disiplin di Sekolah*. Skripsi Jurusan Pendidikan UNS Surakarta : tidak dipublikasikan.
- Syaodih, Nana. 2004. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung : Rosda
- Tim Penyusun Kamus. 1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Tu'u T. 2004. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta : Gramedia.
- Unaradjan, D. 2003. *Manajemen Disiplin*, Jakarta : Grasindo.
- Wiwit, ega. 2010. *Perbedaan Motivasi Berprestasi Siswa dilihat dari Pola Asuh Orang Tuanya*. Skripsi Jurusan PPB FIP UPI Bandung : tidak diterbitkan.
- Wulan. 2010. *Disiplin Siswa di Sekolah* [online]. <http://smacepiring.wordpress.com>.
- Yusuf, Syamsu. 2002. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung Remaja Rosdakarya.